

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Zamhari\*<sup>1</sup>, Adelia Febriyanti<sup>2</sup>, Erik Supanto<sup>3</sup>, M.Dian Akbar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang, Indonesia

\*Korespondensi: [zamhariahmad1969@gmail.com](mailto:zamhariahmad1969@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

**Received:**

28 Desember 2022

**Revised**

28 Desember 2022

**Accepted:**

30 Desember 2022

**Online Available:**

31 Desember 2022

**Kata Kunci:**

Teknologi informasi,  
Kewirausahaan

**Keyword:**

*Technolog information,  
Entrepreneurship*

**Licensed Under**

a Creative Commons  
Attribution 4.0

International License



### Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam perkembangan bisnis semakin pesat. Tentu saja, hal tersebut berdampak pada meningkatnya persaingan bisnis. Dalam pendidikan, pembelajaran kewirausahaan dimasukkan dalam kurikulum. Khusus di FKIP PGRI PALEMBANG, mata kuliah Kewirausahaan sudah diterapkan di setiap program studi. Namun demikian, luaran yang diperoleh belum mengarah pada peningkatan kemampuan dalam berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan. Sampel yang digunakan terdiri dari 50 mahasiswa yang menempuh mata kuliah Kewirausahaan di FKIP PGRI PALEMBANG. Pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan ada 8 karakter yang berpengaruh terhadap kemampuan technopreneur yang dikaji. Karakter wirausaha tersebut meliputi optimalisasi teknologi dan informasi, implementasi keilmuan, percaya diri, berorientasi hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, orisinalitas produk, dan berorientasi masa depan. Rata-rata penilaian terhadap kompetensi karakter memiliki nilai sebesar 80 (dalam kategori baik). Pada penelitian ini proses pembelajaran memanfaatkan e-learning dalam bentuk Moodle. E-learning ini merupakan program cms yang merubah konsep pembelajaran offline kedalam bentuk web. Dosen dapat memberikan materi pembelajaran dalam format apapun, diskusi, chatting, dan tes secara online. Siswa lebih mudah mempelajari materi, menyelesaikan permasalahan, konsultasi, dan berkomunikasi dengan dosen kapan saja dan dimana saja. Proyek mahasiswa juga dapat dengan mudah dikontrol oleh dosen melalui aplikasi yang disediakan.

### Abstract

*Advances in information and communication technology in business development are increasing rapidly. Of course, this has an impact on increasing business competition. In education, entrepreneurship learning is included in the curriculum. Specifically at FKIP PGRI PALEMBANG, the Entrepreneurship course has been implemented in every study program. However, the outputs obtained have not led to increased ability in entrepreneurship. The purpose of this research is to utilize technological developments to support the learning process in entrepreneurship courses. The sample used consisted of 50 students taking Entrepreneurship courses at FKIP PGRI PALEMBANG. Data collection using questionnaires and interviews. The results of the study show that there are 8 characters that influence the abilities of the technopreneurs studied. These entrepreneurial characteristics include technology and information optimization, scientific implementation, self-confidence, result-oriented, risk-taking, leadership, product originality, and future-oriented. The average assessment of character competence has a value of 80 (in the good category). In this research, the learning process utilizes e-learning in the form of Moodle. This e-learning is a cms program that changes the concept of offline learning into web form. Lecturers can provide learning materials in any format, discussions, chats, and tests online. Students find it easier to learn material, solve problems, consult, and communicate with lecturers anytime and anywhere. Student projects can also be easily controlled by lecturers through the applications provided*

## **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan teknologi sangat besar dalam dunia bisnis maupun pendidikan yaitu dalam bisnis atau berwirausaha dapat menghasilkan peluang usaha baru, meningkatkan efisiensi waktu dan operasional, memberikan keunggulan lebih kompetitif, dan memperluas pasar sedangkan dalam pendidikan yaitu memperluas wawasan siswa dan guru, membantu siswa dan guru, membantu dalam proses belajar dan mengajar

Capra, teknologi ialah suatu di antara pembahasan sistematis atas seni terapan atau pertukangan. Hal ini mengacu pada literature dari Yunani yang menyinggung mengenai *technologia* yang berasal dari kata “*techne*”, yang berarti wacana seni. Manuel Castells, teknologi ialah suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan

Teknologi Informasi bisa kita istilahkan dengan, apapun yang yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi yang ada pada saat ini sudah sangat berbeda dengan zaman dahulu. Perkembangan teknologi media informasi telah dimulai sejak adanya media tulis dan cetak, kemudian berkembang hingga sampai sekarang manusia bisa berkomunikasi atau mendapatkan informasi dari jarak jauh hanya menggunakan satu alat yaitu telepon genggam atau sekarang biasa kita sebut dengan SmartPhone dimana hanya dengan menggunakan smartphone kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi apapun. Tidak hanya smartphone, perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini adalah internet, dimana jika menggunakan internet maka komunikasi menjadi lebih cepat, mengetahui segala yang terjadi saat ini bisa kita temukan hanya dengan internet. Perkembangan ini akan terus semakin berkembang selama manusia masih memiliki hasrat untuk belajar dan belajar, maka perkembangan yang baru pun akan muncul.

Eddy Soeryanto Soegoto (2014:502) perkembangan pesat IT telah menyebabkan terjadinya era globalisasi. Hal ini telah menumbuhkan ruang platform baru seperti-commerce, electronic data interchange, virtual office, telemedicine dan berbagai kemajuan lain. IT yang berarti teknologi yang dikendalikan oleh mikro prosesor atau chip komputer.

Martin (1999) Pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarluaskan informasi.

Pengaruh teknologi informasi ini memberikan kemudahan dan kelancaran dalam melakukan kegiatan bisnis meskipun jarak rekan bisnis yang jauh. Hal ini bisa kita atasi dengan memanfaatkan media yang menggunakan internet atau yang biasa kita kenal dengan media social yang bisa digunakan sewaktu waktu dan tentunya tidak memungut biaya sedikit pun. Pengaruh ini tidak hanya berdampak

pada pengusaha sajayang memiliki perusahaan. Pengaruh teknologi informasi ini juga memberikan dampak terhadap para pegawainya.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai seseorang yang sedang mengembangkan usaha dan berani menanggung jawaban segala resiko yang ada dan dapat menciptakan hal-hal baru serta dapat mengatur permodalan yang di operasikannya dan dapat mempromosikan nya secara baik, agar usaha yang sedang di laksanakan dapat berjalan dengan mulus sehingga usaha yang akan dilaksanakan dapat berkembang secara baik.

Menurut Geoffrey G. Meredith wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.

Slamet et.al (2014:5) kewirausahaan adalah proses menciptakan suatu yang baru dan memiliki nilai dengan mengorbankan waktu dan tenaga, melakukan pengambilan resiko finansial, fisik, maupun sosial, serta menerima imbalan moneter dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Fenomena dan berbagai uraian diatas menjadi dasar penelitian bagi penulis yang mengambil judul pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan FKIP PGRI Palembang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Tata Sutabri (2016:25) mendefinisikan bahwa Informasi dapat mengenai sebuah data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan lain sebagainya yang nanti akan diolah menjadi suatu informasi

Tata Sutabri (2016:27) fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang dimasukkan kedalam dan pengolahan suatu model keputusan.

Tata Sutabri (2016:33) Nilai informasi didasarkan atas 10 sifat, yaitu

1. Mudah diperoleh. Sifat ini menunjukkan mudahnya dan cepatnya informasi dapat diperoleh. Kecepatan memperoleh dapat diukur. Misalnya 1 menit versus 24 jam. Akan tetapi, berapa nilainya bagi pemakai informasi sulit mengukurnya.
2. Luas dan Lengkap. Sifat ini menunjukkan lengkapnya isi informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai keluaran informasinya.
3. Ketelitian. Sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi. Dalam hubungannya dengan volume data yang besar biasanya terhadap dua jenis kesalahan, yakni kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan.
4. Kecocokan. Sifat ini menunjukkan betapa baik keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus ada hubungannya dengan masalah yang sedang dihadapi.

5. Ketepatan waktu. Sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilalui yang lebih pendek daripada siklus untuk mendapatkan informasi. Masukan, pengolahan, dan pelaporan keluaran kepada pengguna biasanya tepat waktu.
6. Kejelasan. Sifat ini menunjukkan tingkat keluaran informasi yang bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas. Membetulkan laporan dapat memakan biaya yang besar.
7. Keluwesan. Sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi tidak hanya dengan lebih dari satu keputusan, tetapi juga dengan lebih dari seorang pengambil keputusan.
8. Dapat dibuktikan. Sifat ini menunjukkan kemampuan beberapa pengguna informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.
9. Tidak ada prasangka. Sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.
10. Dapat diukur. Sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan dari sistem informasi formal. Meskipun kabar angin, desas-desus, dugaan-dugaan, dan sebagainya sering dianggap informasi, hal-hal tersebut berada diluar lingkup pembicaraan kita.

#### Manfaat Teknologi

1. Dapat menciptakan peluang usaha pada era sekarang
2. Bisa menjangkau luas untuk mendapatkan konsumen
3. Dapat mempromosikan keseluruhan Indonesia ataupun luar negeri
4. Dapat menciptakan hal-hal baru
5. Dapat membantu dalam menjalankan usaha

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk melakukan penelitian tentang apa itu Pemanfaatan teknologi informasi dan wirausaha, yang mana metode ini menggunakan penelaan dokumen, jurnal-jurnal, website serta buku yang sesuai dengan penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas PGRI Palembang, jalan jendral Ahmad Yani, kecamatan 13 Ulu Palembang.

Menurut Kirk & Niller Dalam Nasution, 1988:23, istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan kewirausahaan pada kurikulum mata kuliah dilakukan secara terintegrasi dan berkesinambungan yang lebih mengarah pada peningkatan keterampilan, Pada tahap ini, kurikulum pada mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini di terapkan pada semua program studi yang ada di FKIP PGRI Palembang dan dilaksanakan untuk semester V. Model pembelajaran ini yang digunakan mengarah pada kerampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaboratif, komunikasi, dan berorientasi produk. Dosen pengampu yang menguasai bidang kewirausahaan, ekonomi dan bisnis.

Data deskriptif penelitian disajikan agar dapat di lihat profil dari data penelitian dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Kriteria responden yaitu pendidikan terakhir, usia dan program studi bertujuan untuk memperoleh data karakteristik responden. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Hal ini berarti, semakin tinggi kualitas pembelajaran kewirausahaan, maka semakin tinggi pula motivasi kewirausahaan mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP

Secara hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diambil oleh peneliti. Dimana pernyataan yang dibuat kemudian dilakukan pengujian ataupun dilakukan eksperimen. Sebelum masuk ke pengertian hipotesis penelitian, ternyata hipotesis ini sering digunakan para ilmuan dalam eksperimen mereka. Seperti yang kita tahu para filsuf dan penemu dunia yang sampai sekarang ilmunya masih terus digunakan dan dikembangkan, ternyata diperoleh melalui penelitian dan eksperimen yang cukup panjang.

Albert Einstein atau penemu lainnya. Mereka menemukan banyak sekali penemuan spektakuler dan luar biasa juga diawali dengan hipotesis juga. Ternyata tidak semua hipotesis dapat sesuai harapan peneliti. Membicarakan hipotesis tidak sesuai harapan bisa saja karena terkendala masalah anggaran penelitian yang besar.

Prinsip hadirnya hipotesis adalah diuji, dilakukan verifikasi dengan beberapa cara tentu saja. Misalnya dengan cara statistik ataupun analitis yang mendukung. Jika hipotesis tersebut tahan uji waktu, maka penelitian tersebut akan menjadi sebuah teori.

### **1. Kemajuan kewirausahaan di suatu negara.**

Kemajuan kewirausahaan di suatu negara akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa dan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, serta dokumentasi dengan jumlah populasi sebanyak 240 orang dan sampel sebanyak 120 orang. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik

deskriptif dengan menggunakan persentase dan untuk teknik analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan analisis uji korelasi product moment dinyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebesar 14,2 persen dinyatakan diterima dengan tingkat pengaruh rendah. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## 2. Perkembangan Teknologi masa kini

Teknologi modern yang berkembang saat ini berpengaruh sangat besar sekali terhadap perkembangan budaya Indonesia, mulai dari hal yang sangat kecil seperti Handphone yang dahulu jarang sekali kebanyakan orang memilikinya, namun lain halnya dengan saat ini, handphone sepertinya sudah menjadi barang yang sangat wajib sekali sepertinya oleh semua kalangan di sekitar kita.

Kecanggihan teknologi saat ini merupakan suatu kemudahan yang memfasilitasi kegiatan sehari-hari terutama bagi generasi muda saat ini. Teknologi yang mempunyai banyak pengaruh di masyarakat adalah gadget dan internet

Keduanya ini bisa disebut sebagai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Perlu diketahui bahwa teknologi segala aktifitas bisa berjalan dengan mudah dan praktis. Namun teknologi juga bisa menjadi momok berbahaya bagi kita. Tergantung bagaimana cara kita menggunakannya.

Adapun dampak positif perkembangan teknologi yaitu dapat memudahkan mencari informasi dan memudahkan pekerjaan. Namun di sisi lain ada juga dampak negatifnya yaitu banyak remaja yang salah menggunakannya untuk kepentingan pribadi, yang dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak bertanggung jawab atas kerjaan mereka.

Agar kita tidak terjerumus ke arah yang negatif tentang perkembangan teknologi saat ini, seharusnya kita mempelajari apa itu teknologi, penggunaan dan pemanfaatannya agar kita tidak salah menggunakannya.

Perlu diketahui bahwa teknologi informasi bisa memudahkan Anda menyalurkan hobi dan bakat. Dengan adanya konvergensi media masyarakat juga banyak yang memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai ladang bisnis.

Hobi merupakan sebuah minat pada sesuatu atau kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi biasa dilakukan. Umumnya orang memiliki hobi dikarenakan senang akan kegiatan yang dilakukannya tersebut.

Sehingga sudah menjadi bagian dari dirinya dalam menjalani kehidupan. Era teknologi dan digital saat ini serba canggih, karena hampir semua kegiatan dilakukan secara online, misalnya hobi update tulisan di blog, youtubers, berbisnis dan lainnya.

Sebenarnya Dengan kecanggihan teknologi yang ada di zaman sekarang dapat dimanfaatkan ke dalam kegiatan yang lebih produktif dan menghasilkan nilai jual.

Hal ini menjadi wadah positif anak bangsa yang memiliki hobi maupun bakat yang mengasah kreatifitas dalam bidang yang kita minati. Mereka tidak hanya menjadikan media sebagai konsumsi akan tetapi kita juga dapat memproduksi yang kita mau. Seperti hobi membuat video kreatif. agar bermanfaat bagi orang lain seperti Youtubers hingga yang memiliki kemampuan membuat aplikasi dan dipasang di toko aplikasi seperti Google Playstore dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, hobi yang dimiliki dapat ditekuni sehingga dapat menghasilkan uang dari hobi yang dimiliki tersebut. Saat ini dengan semakin canggih handphone terbaru yang dikeluarkan oleh masing-masing produsen dapat memberikan fasilitas kepada para generasi muda yang hobi menghasilkan uang dari smartphone yang dimilikinya dengan jaringan Internet dan website pendukungnya. Mari kita manfaatkan perkembangan teknologi internet dengan hal-hal yang positif.

### 3. Pengaruh teknologi dalam keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi merupakan pendorong penting konvergensi budaya yang mendorong budaya nasional di seluruh dunia untuk bertemu ke dua nilai budaya yang disarankan oleh Hofstede: individualisme yang lebih tinggi dan jarak kekuasaan yang lebih rendah. Studi ini juga menemukan bahwa teknologi meningkatkan kepercayaan nasional terhadap pasar keuangan melalui penciptaan transparansi yang lebih baik. Studi ini memiliki implikasi bagi para pembuat kebijakan di tingkat nasional dan global mengenai bagaimana teknologi mempengaruhi evolusi masyarakat manusia. Implikasi tambahan ada untuk promosi demokrasi.

Temuan menunjukkan interaksi antara keluarga waktu yang berkualitas, dan konsumsi teknologi perangkat seperti smartphone, laptop, tablet, iPod dan paket aplikasi yang terkait. Yang menarik adalah bagaimana perangkat ini mentransfer makna budaya sekitarnya keluarga interaksi waktu makan. Makalah ini mengungkapkan bagaimana keluarga waktu yang berkualitas diubah dan berkembang dalam bentuk, tapi tidak pada akhirnya ditinggalkan, dan berpendapat bahwa sifat meresap teknologi pada waktu makan memiliki implikasi ke dalam budaya makanan dan identitas.

Hasil menunjukkan bahwa metode komunikasi yang lebih kaya, yang mencakup isyarat non-verbal, secara positif terkait dengan kepuasan keseluruhan dengan kehidupan dan kepuasan dengan hubungan. Metode-metode ini termasuk komunikasi tatap muka, dan panggilan telepon dan video. Sebaliknya, metode yang lebih terbatas, seperti pengiriman pesan teks dan pesan instan, secara negatif dikaitkan dengan kedua variabel. Jejaring sosial secara negatif dikaitkan dengan kepuasan keseluruhan, tetapi tidak dengan kepuasan dengan hubungan. Kekuatan hubungan antara metode komunikasi dan kepuasan dengan suatu hubungan bervariasi tergantung pada jenis hubungan, tetapi apakah itu positif

atau negatif tidak berubah. Oleh sebab itu, kemajuan teknologi ini harus kita bisa manfaatkan dengan baik. Terutama dalam mengembangkan diri dan masyarakat. karena keberadaannya tidak selalau menimbulkan eksese negatve saja. Namun ada sisi positifnya. Tinggal kita harus cerdas mempergunakannya.

#### 4. Cara Menggunakan Teknologi Masa Kini Agar Tidak Menimbulkan Dampak Negatif

Perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri dimana tengah membawa banyak perubahan dan berkembang diberbagai bidang. Tidak heran jika banyak orang yang memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya perkembangan teknologi maka segala jenis pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih menghemat waktu serta juga tenaga. Akan tetapi agar teknologi tersebut dapat digunakan secara optimal dan sebaik mungkin maka akankah lebih baiknya Anda mengetahui cara penggunaan teknologi yang tepat.

Akhir-akhir ini sering terdengar berita berbagai kasus kejahatan yang timbul akibat dampak penyalahgunaan teknologi. Cara menggunakan teknologi yang salah inilah yang justru membuat masyarakat menjadi resah terlebih lagi bagi mereka yang memiliki anak kecil. Oleh karena itu, kini mulai banyak pula sosialisasi cara mengenai penggunaan teknologi masa kini yang tepat dan benar. Berikut ini dijelaskan cara menggunakan teknologi yang tepat :

- Gunakanlah untuk hal positif.

Cara menggunakan teknologi masa kini yang pertama adalah gunakanlah teknologi untuk hal-hal positif baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun komunikasi. Hendaknya kurangi penggunaan teknologi untuk hal-hal yang berbau negatif seperti untuk mencela orang lain lewat sosial media atau untuk kejahatan. Jika Anda menyadari cara menggunakan teknologi untuk hal positif maka sudah bisa dipastikan akan banyak manfaat yang bisa Anda rasakan serta beragam kemudahan yang ditawarkan.

- Gunakan pada waktu dan tempat yang tepat.

Dengan semakin canggihnya teknologi yang sekarang ini sedang berkembang, maka bukan berarti Anda bisa menyelesaikan semua pekerjaan Anda semuanya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Pada saat sedang bekerja, gunakanlah teknologi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan Anda. Hindari penggunaan teknologi untuk hal-hal yang tidak berkaitan karena akan membuat pekerjaan Anda menjadi terbengkalai. Adanya teknologi, bukan berarti Anda menutup diri dengan orang-orang di sekitar Anda juga, justru berupayalah untuk bisa menempatkan diri agar teknologi tidak membuat Anda jauh dari lingkungan sekitar yang nyata.

- Gunakan sesuai kebutuhan.

Kecanggihan teknologi memang sudah selayaknya dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Akan tetapi sebaiknya cara menggunakan teknologi masa kini, Anda sesuaikan dengan kebutuhan Anda. Jika memang tidak terlalu

dibutuhkan sebaiknya jangan menggunakan peralatan berteknologi canggih agar tidak sia-sia begitu saja.

- Meminimalisir dampak pada tubuh.

Tak dapat dipungkiri, dengan semakin berkembangnya teknologi maka berbagai peralatan canggih pun banyak ditawarkan. Akan tetapi Anda perlu waspada dan perhatikan cara menggunakan teknologi yang benar. Batasilah penggunaan peralatan berteknologi agar tidak memberikan dampak buruk pada kesehatan Anda sendiri. Seperti halnya ponsel canggih yang kini banyak ditawarkan, ternyata memiliki radiasi yang sangat berbahaya bagi otak apabila diletakkan didekat kepala ketika tidur. Oleh karena itu sebaiknya perhatikan cara penggunaan yang benar.

#### 5. Teknologi Informasi untuk Keunggulan Kompetitif

Mengetahui Teknologi Informasi untuk meningkatkan keunggulan Kompetitif dalam sebuah Perusahaan. dengan semakin banyaknya perusahaan yang mana dapat kita lihat saling berebut pasar pada saat ini, maka persaingan bukanlah suatu hal yang tidak dapat terelakkan lagi. sistem informasi merupakan sebuah alat yang sangat potensial guna menciptakan keunggulan daya saing. dengan memanfaatkan sistem informasi ini, diharapkan suatu perusahaan mampu dalam menggali potensi pada perusahaannya dan memanfaatkannya secara maksimal dalam rangka meraih sebuah keunggulan di dalam persaingan. menurut Kentris Indarti (2001) pada era informasi seperti saat ini, informasi merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi suatu perusahaan.

Informasi-informasi penting yang memang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan modern merupakan sebuah informasi yang bersifat strategis yaitu informasi yang berkaitan dengan kehidupan jangka panjang suatu perusahaan. Informasi tersebut dapat membantu manajemen dalam pembuatan keputusan logis dan dapat mengarah pada tindakan yang diinginkan. Perusahaan yang dapat mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif akan memperoleh keuntungan kompetitif di pasar global. Informasi seperti ini diuraikan dan dihasilkan oleh informasi. Kesuksesan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga dapat ditentukan dan kesesuaiannya dengan lingkungan pekerjaan, yang berarti informasi tersebut dibutuhkan oleh para pengguna. Meskipun secara teknis sistem tersebut sempurna, tetapi belum bisa dikatakan berhasil jika pemakai sistem tidak menggunakannya.

Informasi merupakan salah satu aset yang tidak dapat dipisahkan di dalam perusahaan. Bagi perusahaan, untuk memajukan usahanya maka diperlukan perbaikan yang terus menerus dalam pemenuhan informasi baik dari segi manajemen maupun teknologi khususnya teknologi komputer. Perbaikan sistem informasi berbasis komputer memberikan manfaat kemudahan dalam proses kerja, meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pekerjaan, dan mempercepat proses dalam pekerjaan.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan teknologi sangat besar dalam dunia bisnis maupun pendidikan yaitu dalam bisnis atau berwirausaha dapat menghasilkan peluang usaha baru, meningkatkan efisiensi waktu dan operasional, memberikan keunggulan lebih kompetitif, dan memperluas pasar sedangkan dalam pendidikan yaitu memperluas wawasan siswa dan guru, membantu siswa dan guru, membantu dalam proses belajar dan mengajar.

Teknologi informasi yang ada pada saat ini sudah sangat berbeda dengan zaman dahulu. Perkembangan teknologi media informasi telah dimulai sejak adanya media tulis dan cetak, kemudian berkembang hingga sampai sekarang manusia bisa berkomunikasi atau mendapatkan informasi dari jarak jauh hanya menggunakan satu alat yaitu telepon genggam atau sekarang biasa kita sebut dengan SmartPhone dimana hanya dengan menggunakan smartphone kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi apapun.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai seseorang yang sedang mengembangkan usaha dan berani menanggung jawaban segala resiko yang ada dan dapat menciptakan hal-hal baru serta dapat mengatur permodalan yang di operasikannya dan dapat mempromosikannya secara baik, agar usaha yang sedang di laksanakannya dapat berjalan dengan mulus sehingga usaha yang akan dilaksanakan dapat berkembang secara baik.

Kemajuan kewirausahaan di suatu negara akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran kewirausahaan, minat berwirausaha mahasiswa dan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, serta dokumentasi dengan jumlah populasi sebanyak 240 orang dan sampel sebanyak 120 orang.

Teknologi modern yang berkembang saat ini berpengaruh sangat besar sekali terhadap perkembangan budaya Indonesia, mulai dari hal yang sangat kecil seperti Handphone yang dahulu jarang sekali kebanyakan orang memilikinya, namun lain halnya dengan saat ini, handphone sepertinya sudah menjadi barang yang sangat wajib sekali sepertinya oleh semua kalangan di sekitar kita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi merupakan pendorong penting konvergensi budaya yang mendorong budaya nasional di seluruh dunia untuk bertemu ke dua nilai budaya yang disarankan oleh Hofstede: individualisme yang lebih tinggi dan jarak kekuasaan yang lebih rendah. Studi ini juga menemukan bahwa teknologi meningkatkan kepercayaan nasional terhadap pasar keuangan melalui penciptaan transparansi yang lebih baik. Studi ini memiliki implikasi bagi para pembuat kebijakan di tingkat nasional dan global mengenai bagaimana teknologi mempengaruhi evolusi masyarakat manusia. Implikasi tambahan ada untuk promosi demokrasi.

Perkembangan teknologi tidak dapat dipungkiri dimana tengah membawa banyak perubahan dan berkembang diberbagai bidang. Tidak heran jika banyak orang yang memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya perkembangan teknologi maka segala jenis pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih menghemat waktu serta juga tenaga. Akan tetapi agar teknologi tersebut dapat digunakan secara optimal dan sebaik mungkin maka akankah lebih baiknya Anda mengetahui cara penggunaan teknologi yang tepat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Castells, Manuel. (2004). "INFORMATIONALISM, NETWORKS, AND THE NETWORK SOCIETY: A THEORETICAL BLUEPRINT." IN THE NETWORK SOCIETY: A CROSS-CULTURAL PERSPECTIVE, 3. Edward Elgar Publishing Limited
- Capra, F. (2011). "ECOLOGICAL LITERACY" (Journal of Draft Global Issues Pilot August), p.1.
- Eddy Soeryanto Soegoto. (2016). POSITIONING EXCELLENCE – BASED MODEL OF BUSINESS PERFORMANCE SUPPORTED BY MARKET ORIENTATION AND ORGANIZATION AND ORGANIZATION INNOVATION AMONG THE SMALL AND MEDIUM SCALE IN BINONG JATI KNITIING ENTERPRISES, Bandung. Jurnal Bisnis & Manajemen ISSN: 1412-3681 Vol. XVII, No.1, pp 22-32.
- Eddy Soeryanto Soegoto, (2009), ENTERPRENEURSHIP, Edisi Pertama, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
- Geoffrey, G. Meredith, et. Al. (1996). KEWIRAUSAHAAN TEORI DAN PRAKTEK. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Kentris Indarti. (2001). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI. STIE YKPN Yogyakarta: Jurnal Akuntansi dan Manajemen.
- Martin, E. (1999). MANAGING INFORMATION TECHNOLOGY WHAT MANAGERS NEED TO KNOW. 3rd ed. New Jersey:Pearson Education International
- Nasution S, (1988) METODE PENELITIAN NATURALISTIK KUALITATIF. Tarsiti Bandung.
- Slamet, F., Hetty, K., dan Mei L. (2016). DASAR-DASAR KEWIRAUSAHAAN. Edisi Kedua. Indeks. Jakarta.
- Sutabri Tata, (2016), SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, Andi Offset, Yogyakarta.